

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan ekonomi ditunjang dari beberapa sektor, salah satunya diantaranya Koperasi. Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang bersifat kekeluargaan yang merupakan sarana untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu koperasi diharapkan mampu memberikan sumbangan yang dominan, memberikan peranan yang nyata dan penting dalam berbagai kegiatan ekonomi sektor-sektor pemenuhan kebutuhan masyarakat. Koperasi berperan penting sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai badan usaha yang mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur serta diharapkan dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian indonesia. Perkoperasian di indonesia diatur oleh Undang-Undang No. 25 tahun 1992 yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 tentang Perkoperasian ditegaskan bahwa :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dalam melandaskan kegiatannya berdasar prinsip prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”**

Sesuai dengan penjelasan tersebut, Koperasi memiliki kekuatan dalam kerjasama usaha yang berdasarkan atas asas kekeluargaan serta tanggung jawab dan solidaritas yang tinggi untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat.

Keberadaan koperasi saat ini, selain dituntut untuk mampu menunjukkan potensinya ditengah persaingan yang semakin ketat juga didorong untuk mampu meningkatkan kualitasnya melalui pencapaian kinerja usahanya yang kian sehat. Jadi, Koperasi adalah badan usaha yang ditunjukan untuk meningkatkan ekonomi anggotanya yang bersifat kerakyatan atau kekeluargaan.

Di Indonesia sendiri, koperasi memiliki sejumlah peranan dan fungsi penting dalam memajukan tatanan perekonomian di Indonesia. Peranan yang paling utama adalah sebagai alat untuk ekonomi terpimpin berdasarkan sosialisme di Indonesia, sebagai sendi kehidupan ekonomi bangsa, dan dasar pengaturan perekonomian rakyat. Tujuannya agar bangsa Indonesia memperoleh taraf hidup layak di dalam susunan masyarakat yang adil dan makmur. Kelebihan koperasi seperti efisiensi biaya serta dari peningkatan *economies of scales* jelas menjadikan koperasi sebagai sebuah bentuk badan usaha yang sangat prospektif di Indonesia. Namun tingkat prospektifitas usaha pada koperasi bergantung pada bagaimana koperasi itu sendiri mampu bersaing atau tidak di dunia bisnis dan perekonomian.

Mengingat saat ini persaingan di bidang perekonomian yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, Koperasi dituntut untuk selalu mempunyai Inovasi dalam mengelola usahanya dan selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi agar mampu bersaing dengan berbagai jenis badan usaha yang ada. Lingkungan kita saat ini sudah tidak bisa terlepas dari teknologi yang sangat cepat. Salah satu perkembangan di bidang teknologi

informasi dewasa ini yang diaplikasikan untuk beraneka ragam kepentingan ialah internet yang merupakan jaringan computer global. Menurut Kotler (2005:2), adanya teknologi yang canggih dengan jaringan internet memudahkan interaksi secara langsung antara konsumen dan pelaku bisnis. Apapun bisa dilakukan baik sekedar mencari informasi ataupun menjalankan bisnis. Dengan kemajuan teknologi dan informasi manusia mampu melakukan segala hal, semua dapat di akses dengan mudah bahkan dalam satu gengaman yaitu menggunakan *gadget atau smartphone* yang telah membawa perubahan dan menciptakan paradigma baru hampir diseluruh aspek kehidupan.

Berkat adanya *World wide web –WWW-* yang menerapkan “hubungan” yang disebut *hypertext link*, mencari dan mengakses berbagai jenis informasi di internet menjadi sangat mudah. Pemakai hanya perlu membuka akses program browser WWW.

Yuhefizar (2009:2) mengartikan website sebagai salah satu jasa paling populer diinternet. Seringkali halaman web memiliki koneksi yang sudah terbangun yang mengarahkan pengguna dapat mengakses berbagai dokumen, gambar dan situs lainnya. Website merupakan fasilitas paling populer karena menawarkan alamat-alamat lain diinternet secara langsung melalui link-link yang telah disediakan.

Seperti yang sudah banyak orang ketahui, perkembangan teknologi di dunia semakin meningkat pesat. Keberadaan internet dirasa sangat mendukung segala bentuk kegiatan, termasuk kegiatan komersial untuk suatu perusahaan maupun usaha mandiri. Karena itu, sebuah bisnis saat ini harus bergantung dengan

perkembangan Teknologi baik Usaha Kecil Menengah maupun Perusahaan besar harus memiliki sebuah website untuk mendukung kegiatan dan peningkatan penjualan perusahaan.

Mungkin sudah banyak orang yang mengetahui betapa pentingnya peran website meskipun bisnis Anda sudah memiliki brosur, memasang iklan dimana-mana dan sudah dikenal masyarakat. Akan tetapi Anda tetap memerlukan website sebagai media pemasaran di era digital seperti saat ini.

Walaupun sudah banyak orang yang mengetahui betapa pentingnya website dalam suatu bisnis untuk mendukung kegiatan serta peningkatan penjualan perusahaan, tetap saja dalam meraih tujuan tersebut harus melalui proses adaptasi agar penerapan website tersebut dapat dimanfaatkan secara baik oleh pengguna website itu sendiri. Proses adaptasi tersebut disebut dengan difusi.

Menurut Rogers 1995 dalam Sciffman dan Kanuk (2010) mendefinisikan difusi sebagai **“Proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem social.”** Disamping itu, difusi juga dapat dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial yaitu suatu proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial.

Begitu pula pada penerapan website, keberhasilan proses difusi sangat berpengaruh terhadap efektifitas penggunaannya dalam memanfaatkan website untuk meraih tujuan perusahaan.

Menurut badan pusat statistik ada 171,71 juta penggunaan internet Indonesia ditahun 2018. Bila bicara segi umur, maka penggunaan internet tersebut dikuasai oleh milenial. Data tersebut diungkapkan oleh asosiasi penyelenggara jasa internet (APJII) yang dimana tiap tahunnya merilis angka terkini jumlah pengguna internet di Tanah Air.

**Gambar 1.1 Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Umur**



Sumber : Data Penggunaan Internet di Indonesia 2018

Penggunaan internet juga merangkul berbagai kalangan berdasarkan usia pengguna internet berdasarkan usia pengguna internet paling banyak adalah usia 15 sampai 19 tahun. Selanjutnya usia 20 sampai 24 tahun, lalu usia 25 sampai 29 tahun, dan usia 30 sampai 34 tahun. Pengguna dengan usia dibawah 5 tahun sampai 9 tahun masi jarang karena masi dibawah perlindungan umur. Dan usia diatas 65 tahun sudah mulai menurun.

Sebanyak 50% Koperasi dari 25.648 koperasi di Jawa Barat dikategorikan sebagai koperasi yang tidak aktif melakukan kegiatan usahanya dan 50%

Koperasi masih aktif. Kondisi koperasi di Jawa Barat tersebut terungkap pada Desember 2018 yang disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Provinsi Jawa Barat, Kusmana Hartadji.(pikiran-rakyat.com)

Koperasi yang aktif di Jawa Barat salah satunya adalah Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” di Jl. Surapati No.71, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133.

Terdapat beberapa unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”, yaitu Waserda, Simpan pinjam, Photo Copy, Penjualan Motor, Penyewaan Mobil, dan Tabungan Umrah. Dalam menjalankan usahanya, Koperasi “Dewi Sri” memang tidak mengalami permasalahan yang begitu berarti. Namun di era modern ini inovasi sangatlah dibutuhkan, khususnya dalam bidang teknologi. Itulah sebabnya Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” menerapkan sistem website pada unit-unit usahanya.

Pada saat ini telah diterapkan sistem website pada beberapa unit usahanya yaitu simpan pinjam dan PPOB (*payment point online banking*) atau pembayaran online pada layanan voucher/pulsa, listrik/PLN dan PDAM. Dikarenakan Koperasi sedang dalam tahap renovasi, dalam tahap penyesuaian sistem website tersebut belum sepenuhnya diterapkan unit usaha yang ada di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”.

**Gambar 1.2 Tampilan Aplikasi Website Koperasi “Dewi Sri”**

*Sumber: Dokumen Pribadi Manajer Koperasi*

**Tabel 1.1 Keanggotaan Koperasi 2015-2019**

<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
517	504	492	498	472

*Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2015-2019*

Anggota yang terdaftar di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” terdiri dari pegawai di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Anggota koperasi yang merupakan pegawai tidak semua berlokasi dekat dengan koperasi, melainkan tersebar di beberapa wilayah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat para anggota untuk bertransaksi di koperasi. Akibat hal tersebut yang terjadi adalah kurang optimalnya tingkat transaksi anggota yang tentu saja berpengaruh pula pada jumlah SHU

Berikut adalah tabel perkembangan jumlah SHU di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat:

**Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah SHU Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”**

Tahun	Total SHU (Rp)	Persentase peningkatan total SHU
2015	Rp.482.467.657,60	34,74 %
2016	Rp.607.197.775,00	25,85 %
2017	Rp.609.086.240,00	0,31 %
2018	Rp.623.799.168,84	2,42%
2019	Rp.505.545.303,18	-18,96%

*Sumber: RAT Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”, data diolah*

Diperkuat dengan berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa total shu yang merupakan dari transaksi anggota terhadap koperasi dari tahun ketahun mengalami kenaikan namun mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019, dan dalam persentase peningkatan shu tiap tahun mengalami penurunan yang signifikan terutama pada tahun 2019 hingga penurunan mencapai - 18,96%.

IKOPIN



**Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Pendapatan dan Jumlah Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri”**

Tahun	Total pendapatan (Rp)	Persentase Peningkatan Total Pendapatan	Jumlah anggota	Rata-rata partisipasi anggota (Rp) pertahun	Rata-rata partisipasi anggota (Rp) Perbulan
2015	Rp. 1.150.795.091,43	3,70%	517	Rp. 2.225.909,27	Rp. 185.492,44
2016	Rp. 1.367.663.659,22	18,84%	504	Rp. 2.713.618,38	Rp. 226.134,87
2017	Rp. 1.430.000.635,46	4,50%	492	Rp. 2.906.505,36	Rp. 242.208,78
2018	Rp. 1.585.582.866,84	10,90%	498	Rp. 3.183.901,34	Rp. 265.325,11
2019	Rp. 1.595.957.523,18	0,60%	472	Rp. 3.381.265,94	Rp. 281.772,17

*Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2015-2019*

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa total pendapatan dari tahun ketahun mengalami kenaikan, akan tetapi dalam persentase peningkatan total pendapatan mengalami fluktuatif atau naik turun dan mengalami kenaikan presentase yang sangat sedikit dibanding 4 tahun lainnya yaitu pada tahun 2019 yang hanya naik 0,6%, apabila melihat dari sisi partisipasinya itu belum bisa menyamai pendapatan dari tahun-tahun sebelumnya karena dengan naiknya presentase itupun hanya sedikit dibanding tahun- tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa, rata-rata pendapatan Koperasi Rp.1.425.999.995,226 pertahun, jika dalam harian pendapatan Koperasi Rp. 3.904.175,1 perhari, dan pendapatan koperasi perbulannya adalah Rp 118.833.333 . ada beberapa faktor yang menyebabkan tingkat pendapatannya rendah karena anggota kurang bertransaksi pada semua unit

usaha di koperasi seperti Waserda, Simpan pinjam, Photo Copy, Penjualan Motor, Penyewaan Mobil, dan Tabungan Umrah. Karena keterbatasan data, saya tidak bisa mendapatkan data akurat transaksi perunit terutama pada unit usaha nya tetapi ini bisa menjadi gambaran umum karena semua unit yang dilakukan Koperasi ini berada di 1 ruangan yang sama.

Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat “Dewi Sri” ini ada beberapa factor yang menyebabkan kurangnya bertransaksi menurun dari tahun ketahun yaitu

1. Anggota koperasi “dewi sri” adalah gabungan dari beberapa balai pegawai dinas yang domisilinya jauh dari lokasi koperasi jadi beberapa anggotanya susah dalam melakukan transaksi jenis apapun
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi mengenai ssstem suatu aplikasi yang sangat bermanfaat bagi koperasi

Setelah dilihat dan di observasi secara lanjut mengenai permasalahan yang ada di Koperasi adanya partisipasi yang rendah atau kurang baik karena dilihat dari kebutuhan ekonomi yang bisa dilayani oleh koperasi dan itu merupakan suatu potensi bagi koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota, untuk bisa menangkap potensi itu maka koperasi melakukan sebuah inovasi dengan menggunakan aplikasi website dan penelitian ini akan melihat sejauh mana efektivitas difusinya “pemahaman anggota mengenai aplikasi website ini” sehingga anggota dan manajer bisa menggunakannya, maka dari itu penelitian ini adalah mengambil judul :

## **“ANALISIS EFEKTIFITAS DIFUSI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka pokok permasalahannya yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas difusi teknologi pada koperasi “dewi sri” oleh anggota dan manajemen.
2. Bagaimana dampak perbandingan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi website.
3. Upaya apa untuk meningkatkan efektifitas penggunaan aplikasi website koperasi “dewi sri” dalam meningkatkan partisipasi anggota dan kualitas pelayan koperasi.

### **1.3. Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis manfaat aplikasi website dalam partisipasi anggota di koperasi pegawai dinas tanaman pangan dan hortikultura provinsi jawa barat “dewi sri” dalam meningkatkan partisipasi anggota

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektifitas difusi teknologi pada koperasi “dewi sri” oleh anggota dan manajemen.

2. Mengetahui dampak perbandingan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah diterapkan aplikasi website.
3. Mengetahui Upaya apa untuk meningkatkan efektifitas penggunaan aplikasi website koperasi “dewi sri” dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dan kualitas pelayan koperasi.

#### **1.4. Kegunaan penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dengan memasukan data, memberikan sumbangan fakta-fakta di lapangan (koperasi) untuk ilmu di bidang bisnis yang berhubungan dengan pengembangan teknologi aplikasi website

##### **1.4.2 Kegunaan praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang koperasi , khususnya koperasi dinas tanaman pangan hortikultura provinsi jawa barat “dewi sri”

###### **b. Bagi koperasi dinas tanaman pangan hortikultura provinsi jawa barat “dewi sri”**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta memberikan alternative solusi guna tercapainya visi misi koperasi “dewi sri”.